

RESORT HOTEL DI KAWASAN WISATA COLO KUDUS DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR EKOLOGI

JEEHAN AZZAHRA FATH*,

DHANOE ISWANTO, SATRIYA WAHYU FIRMANDHANI, EDWARD ENDRIANTO PANDELAKI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*jeehanazzahrafath@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

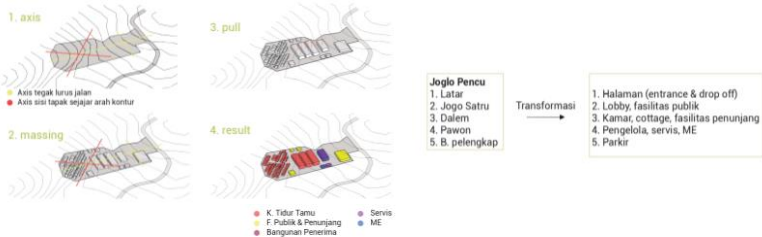
Kawasan Wisata Colo merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Kudus dan banyak menarik wisatawan. Kawasan wisata ini ditetapkan sebagai pusat aktivitas wisata dengan atraksi berupa wisata alam dan wisata religi. Kawasan Wisata Colo menjadi andalan Kabupaten Kudus karena merupakan objek yang paling sering dikunjungi setiap tahunnya. Objek wisata yang ada adalah Air Terjun Montel, Makam Sunan Muria, Air 3 Rasa, Taman Ria Colo, Gunung Muria, dan masih banyak lagi.

Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dibutuhkan akomodasi yang dapat memfasilitasi dan mendukung kegiatan para wisatawan dalam berkreasi tersebut. Bila ditinjau, penginapan di Kabupaten Kudus khususnya di Kawasan Wisata Colo belum banyak dan belum cukup memadai baik dari sarana maupun prasarana. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya penambahan akomodasi penginapan yang dapat menunjang kegiatan menginap maupun rekreasi. Resort hotel berbintang empat dengan penekanan arsitektur ekologi dirasa tepat sebagai alternatif. Tak hanya untuk beristirahat, resort ini dapat dijadikan sebuah daya tarik untuk rekreasi baru.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam perencanaan dan perancangan resort hotel dihadirkan konsep arsitektur ekologi yang memadukan arsitektur dengan lingkungan, dimana Frick dan Suskiyanto (2009) mendefinisikannya sebagai hubungan timbal balik antara makhluk hidup beserta lingkungannya. Bangunan ekologis itu sendiri kriteria diantaranya merupakan bangunan yang adaptif dan memberikan timbal balik pada lingkungan, menghasilkan atau menggunakan energi terbarukan, memperhatikan budaya dan material lokal, dan memanfaatkan unsur alam yang ada.

Resort hotel di Colo ini memadukan arsitektur ekologi dengan budaya lokal berupa rumah adat Kudus beserta filosofi penataan massanya yang menjadi salah satu pertimbangan penerapan pada desain.



KAJIAN PERENCANAAN

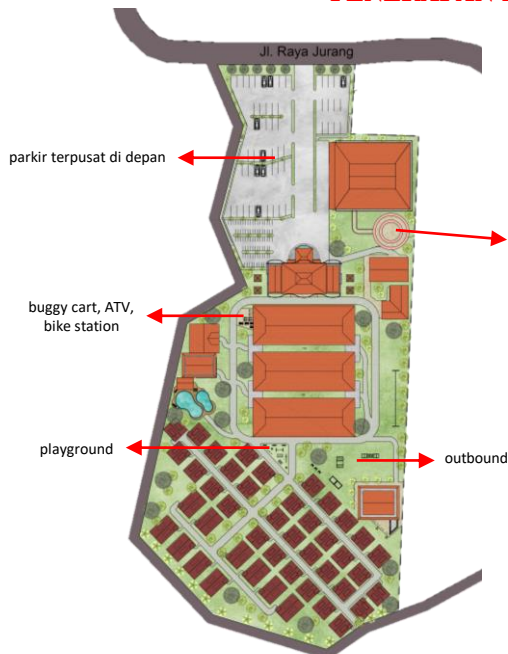


Perancangan berdasarkan studi dari Permen parekrif nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, studi beberapa resort hotel bintang 4 dan hotel paling banyak peminat di Kabupaten Kudus, serta potensi lokal yang ada untuk menentukan jumlah kamar dan fasilitas yang direncanakan.

PENERAPAN PADA DESAIN

Nature Focus

- Outdoor activity (outbound, inner court, playground, ATV & bike trails, garden party)
- Zero emission (parkir kendaraan terpusat di depan dan kawasan dalam resort hanya untuk pedestrians, buggy cart, ATV, bike)
- Penataan massa dan bukaan
- Pencahayaan dan penghawaan alami



garden party



inner court



outbound



playground

Conservation

- Penerapan split level tanah dan aplikasi retaining wall
- Konstruksi panggung pada cottage

Penggunaan Material Regeneratif

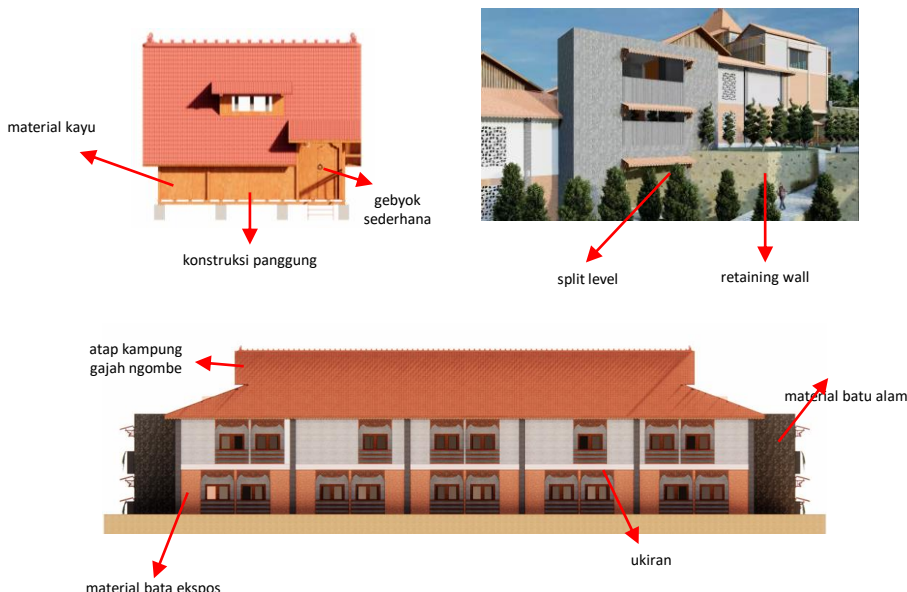
Menggunakan material lokal yang regeneratif seperti kayu, batu bata, dan batu-batuan alam.

Energy Savings

Penerapan rain harvesting, solar heater, pengolahan sampah organik, dan penataan massa serta orientasi bangunan.

Arsitektur Lokal

- Penerapan atap joglo, atap kampung gajah ngombe, dan atap kampung
- Menggunakan pintu menyerupai gebyok
- Aplikasi ukir-ukiran khas rumah adat Jawa Kudus
- Selain berdasarkan analisis site, penataan massa juga mempertimbangkan filosofi rumah adat Jawa Kudus



joglo

KESIMPULAN

Perancangan resort hotel di Kawasan Wisata Colo Kudus selain menjadi salah satu alternatif penyedia akomodasi juga dapat menjadi destinasi rekreasi baru. Dengan pendekatan arsitektur ekologi yang dipadukan dengan nuansa khas Kudus dapat memberikan pengunjungan suasana nyaman berbaur dengan alam. Diharapkan resort hotel ini dapat menjadi sebuah daya tarik untuk semakin banyak mendatangkan wisatawan ke Kawasan Wisata Colo.

DAFTAR REFERENSI

Frick, H. dan Suskiyanto, B. (2009). Dasar-dasar arsitektur ekologis. Yogyakarta: Kanisius.
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2013). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
Pemerintah Kabupaten Kudus. (2019). Peraturan Daerah Kabupaten Kudus No 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023. Pemerintah Kabupaten Kudus.